



M-QHSE-01

MANUAL MUTU DAN K3L

PT SCG LIGHTWEIGHT CONCRETE INDONESIA

Disusun	Diperiksa	Disetujui
		
Sanggam Simanjuntak <i>SD Section Supervisor</i>	M. Nugrahaputra <i>Operation Manager</i>	Vorapong Panavas <i>President Director</i>

**RIWAYAT DOKUMEN**

No. Rev	Tanggal	Deskripsi Revisi
0	03-Okt-2022	Terbitan pertama
1	31-Jan-2024	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan kalimat “ sasaran mutu akan di review setiap tahun nya pada saat tinjauan management untuk melihat pencapaian nya pada setiap bagian” pada point 3.2 Sasaran mutu Dan K3L- Perubahan Lampiran I struktur organisasi- Perbaiki Lampuran III Sasaran Mutu dan K3L- Perbaiki Lampiran IV Konterks Organisasi Isu Internal & Isu Eksternal

**DAFTAR ISI**

Riwayat Dokumen.....	1
Daftar Isi.....	2
1.0 Pendahuluan.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Ruang Lingkup.....	6
1.4 Pengecualian.....	7
2.0 Profil Perusahaan.....	7
3.0 Kebijakan Perusahaan.....	7
3.1 Kebijakan Mutu Dan K3L.....	7
3.2 Sasaran Mutu Dan K3L.....	7
4.0 Konteks Organisasi.....	8
4.1 Memahami Organisasi Dan Konteksnya.....	8
4.2 Kebutuhan Dan Harapan Dari Pihak Yang Berkepentingan.....	8
4.3 Menentukan Ruang Lingkup Sistem Manajemen Terintegrasi.....	9
4.4 Sistem Manajemen Terintegrasi Dan Proses-Prosesnya.....	9
5.0 Kepemimpinan.....	10
5.1 Kepemimpinan Dan Komitmen.....	10
5.1.1 Kepemimpinan Dan Komitmen Untuk Sistem Manajemen Terintegrasi.....	10
5.1.2 Fokus Kepada Pelanggan.....	11
5.2 Kebijakan.....	11
5.2.1 Menetapkan Kebijakan Mutu Dan K3L.....	11
5.2.2 Mengkomunikasikan Kebijakan Mutu Dan K3L.....	11
5.3 Peran, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Organisasi.....	12
5.4 Komunikasi Konsultasi Dan Partisipasi.....	12
6.0 Perencanaan.....	13
6.1 Tindakan Untuk Mengatasi Risiko Dan Peluang.....	13
6.1.1 Umum.....	13
6.1.2 Rencana Tindakan Untuk Mengatasi Risiko Dan Peluang.....	13
6.1.2.1 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Penetapan Pengendalian.....	14
6.1.2.2 Aspek Lingkungan.....	14
6.1.3 Pemenuhan Kewajiban.....	14
6.1.4 Rencana Tindak Lanjut.....	14
6.2 Sasaran Mutu Dan K3L Dan Perencanaan Pencapaian.....	15



6.2.1	Penetapan Sasaran Mutu Dan K3L.....	15
6.2.2	Perencanaan Pencapaian Sasaran Mutu Dan K3L.....	15
6.3	Perencanaan Perubahan.....	15
7.0	Dukungan.....	16
7.1	Sumber Daya.....	16
7.1.1	Umum.....	16
7.1.2	Manusia.....	16
7.1.3	Infrastruktur.....	16
7.1.4	Lingkungan Pengoperasian Proses.....	16
7.1.5	Pemantauan Dan Pengoperasian Sumber Daya.....	16
7.1.5.1	Umum.....	16
7.1.5.2	Penelusuran Pengukuran.....	17
7.1.6	Pengetahuan Organisasi.....	17
7.2	Kompetensi.....	18
7.3	Kesadaran.....	18
7.4	Komunikasi.....	18
7.4.1	Umum.....	18
7.4.2	Komunikasi Internal.....	19
7.4.3	Komunikasi Eksternal.....	19
7.5	Informasi Terdokumentasi.....	19
7.5.1	Umum.....	19
7.5.2	Membuat Dan Memperbaharui Informasi Terdokumentasi.....	19
7.5.3	Pengendalian Informasi Yang Terdokumentasi.....	19
7.5.3.1	Informasi Terdokumentasi Telah Dikendalikan.....	19
7.5.3.2	Kegiatan-Kegiatan Dalam Pengendalian Informasi Terdokumentasi.....	20
8.0	Operasi.....	20
8.1	Perencanaan Dan Pengendalian Operasi.....	20
8.1.1	Umum.....	20
8.1.2	Eliminasi Bahaya Dan Pengendalian Risiko K3L.....	21
8.1.3	Manajemen Perubahan.....	21
8.1.4	Pengadaan.....	21
8.2	Persyaratan Untuk Produk Dan Jasa.....	22
8.2.1	Kesiapsiagaan Dan Tanggap Darurat.....	22
8.2.2	Komunikasi Pelanggan.....	22
8.2.3	Menentukan Persyaratan Untuk Produk Dan Jasa.....	22
8.2.4	Ulasan Persyaratan Untuk Produk Dan Jasa.....	23



8.2.5	Perubahan Persyaratan Untuk Produk Dan Jasa.....	23
8.3	Desain Dan Pengembangan Produk.....	23
8.3.1	Umum.....	23
8.3.2	Perencanaan Desain Dan Pengembangan.....	24
8.3.3	Input Desain Dan Pengembangan.....	24
8.3.4	Pengendalian Desain Dan Pengembangan.....	24
8.3.5	Hasil Desain Dan Pengembangan.....	25
8.3.6	Perubahan Desain Dan Pengembangan.....	25
8.4	Pengendalian Proses, Produk Dan Jasa Yang Disediakan Secara Eksternal.....	26
8.4.1	Umum.....	26
8.4.2	Jenis Dan Taraf Pengendalian.....	26
8.4.3	Informasi Untuk Penyedia Eksternal.....	26
8.5	Produksi Dan Penyediaan Jasa.....	27
8.5.1	Pengendalian Produksi Dan Penyediaan Jasa.....	27
8.5.2	Identifikasi Dan Ketertelusuran.....	28
8.5.3	Properti Milik Pelanggan Atau Penyedia Eksternal.....	28
8.5.4	Pemeliharaan.....	28
8.5.5	Kegiatan Pasca Pengiriman.....	29
8.5.6	Pengendalian Perubahan.....	29
8.6	Pelepasan Produk Dan Jasa.....	29
8.7	Pengendalian Hasil Akhir Yang Tidak Sesuai.....	29
9.0	Evaluasi Kinerja.....	30
9.1	Pemantauan, Pengukuran, Analisa, Dan Evaluasi.....	30
9.1.1	Umum.....	30
9.1.2	Kepuasan Pelanggan.....	31
9.1.4	Evaluasi Kepatuhan.....	31
9.2	Audit Internal.....	32
9.3	Tinjauan Manajemen.....	32
9.3.1	Umum.....	32
9.3.2	Masukan Tinjauan Manajemen.....	32
9.3.3	Hasil Akhir Tinjauan Manajemen.....	33
10.0	Peningkatan.....	33
10.1	Umum.....	33
10.2	Ketidaksesuaian Dan Tindakan Korektif.....	34
10.3	Penyelidikan Insiden.....	34
10.4	Perbaikan Berkelanjutan.....	34



LAMPIRAN I	Struktur Organisasi Perusahaan
LAMPIRAN II	Kebijakan Mutu dan K3L
LAMPIRAN III	Sasaran Mutu dan K3L
LAMPIRAN IV	Konteks Organisasi Isu Internal dan Eksternal
LAMPIRAN V	Bisnis Proses
LAMPIRAN VI	Matriks Kesesuaian
LAMPIRAN VII	Daftar Dokumen

MASTER



1.0 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi yakni Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dokumentasi sistem manajemen mutu dan K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan). Manual Mutu dan K3L ini menjelaskan tentang prosedur-prosedur tertulis yang telah diterapkan dalam manajemen PT SCG Lightweight Concrete Indonesia, termasuk Kebijakan mutu dan Sasaran mutu dan K3L untuk dijadikan pedoman bagi seluruh karyawan, manajemen, dan pihak-pihak yang berhubungan dengan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia sekaligus sebagai bukti komitmen dari manajemen PT SCG Lightweight Concrete Indonesia kepada semua pelanggan, pemasok, karyawan, pihak-pihak lain yang terkait, dan seluruh masyarakat bahwa PT SCG Lightweight Concrete Indonesia memberikan prioritas utama kepada pengembangan, peningkatan mutu, dan K3L dari proses-proses operasional dan akibat-akibatnya. Manajemen PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengembangkan, mendokumentasikan, menerapkan, dan memelihara Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO45001:2018, dan ISO 14001:2015 sehingga semua kebijakan dan prosedur dari semua bagian telah sejalan dengan Kebijakan Mutu dan K3L.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari Manual Mutu dan K3L ini adalah untuk menetapkan, menjelaskan, serta memberi arahan pada seluruh proses dan aktivitas operasional di PT SCG Lightweight Concrete Indonesia dalam memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018, dan Lingkungan ISO 14001:2015.

1.3 RUANG LINGKUP

Penerapan Manual Mutu dan K3L ini adalah di PT SCG Lightweight Concrete Indonesia dengan:

Alamat : Jl. Surya Tekno Kav. I-T1-3, Kawasan Industri Suryacipta, Desa Kutamekar,
Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat

Telepon : +62 267 861 0361

Fax : +62 267 861 0360

Email : infoslci@scg.com

Seluruh section / bagian PT SCG Lightweight Concrete Indonesia berpartisipasi dalam menetapkan, menjalankan, dan menjaga setiap prosedur agar sesuai dengan persyaratan pada Manual Mutu dan K3L. Kewajiban dari seluruh karyawan adalah mengikuti prosedur, menjalankan, dan mematuhi seluruh persyaratan internal dan eksternal, serta menjaga keefektifan proses dalam menjamin



kualitas produk untuk memenuhi kepuasan pelanggan, menjaga kesehatan dan keselamatan kerja serta memperhatikan dampak lingkungan.

1.4 PENGECUALIAN

Semua persyaratan ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 14001:2015, diimplementasikan oleh PT SCG Lightweight Concrete Indonesia.

2.0 PROFIL PERUSAHAAN

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia berdiri pada tahun 2012, merupakan perusahaan permodalan asing (PMA) asal Thailand yang bergerak di bidang industri bahan bangunan. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia berlokasi di Jl. Surya Tekno Kav. I-T1-3, Kawasan Industri Suryacipta, Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat.

Perusahaan ini berfokus pada produksi bata ringan (*autoclaved lightweight concrete*), mortar, dan beton siap pakai. Perusahaan ini memiliki karyawan berjumlah 38 orang. Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada **Lampiran I**.

Filosofi bisnis yang diterapkan pada perusahaan ini adalah:

- 1. Kepatuhan terhadap Keadilan**

SCG berkomitmen pada konsep praktik yang adil bagi semua pihak yang berkepentingan.

- 2. Dedikasi pada Keunggulan**

SCG berdedikasi pada kinerja yang benar dalam mengejar keunggulan.

- 3. Kepercayaan pada Nilai Individu**

SCG percaya karyawan adalah aset yang paling berharga.

- 4. Kepedulian terhadap Tanggung Jawab Sosial**

SCG berkomitmen untuk menjadi warga korporat yang baik di setiap komunitas dan negara di mana SCG beroperasi.

3.0 KEBIJAKAN PERUSAHAAN

3.1 KEBIJAKAN MUTU DAN K3L

Dalam hal menjalankan bisnisnya, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia menerapkan kebijakan mutu dan K3L yang tertera pada **Lampiran II**.

3.2 SASARAN MUTU DAN K3L

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia menetapkan sasaran mutu dan K3L terukur di setiap tingkatan dan fungsi yang relevan dalam jajaran perusahaan, sasaran mutu akan di review setiap tahun nya pada saat tinjauan management untuk melihat pencapaiannya pada setiap bagian. Sasaran mutu dan K3L dapat dilihat pada **Lampiran III**.



4.0 KONTEKS ORGANISASI

4.1 MEMAHAMI ORGANISASI DAN KONTEKSNYA

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan masalah eksternal dan internal yang relevan dengan tujuan dan arah strategis yang mempengaruhi kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan dari sistem manajemen terintegrasi mutu dan K3L. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memantau dan meninjau informasi tentang isu-isu eksternal dan isu internal

Isu eksternal adalah Isu yang didapat berupa faktor atau kondisi yang berasal dari legal, teknologi, kompetisi, pasar, budaya, sosial, lingkungan dan perekonomian baik secara internasional, nasional, regional ataupun lokal.

Isu internal adalah Isu yang didapat berupa faktor atau kondisi yang terkait dengan nilai, budaya, pengetahuan dan kinerja dari organisasi.

Dokumen terkait: Konteks Organisasi Isu Internal dan Eksternal (*Lampiran IV*)

4.2 KEBUTUHAN DAN HARAPAN DARI PIHAK YANG BERKEPENTINGAN

Sehubungan dengan pengaruh atau potensi pengaruh pada kemampuan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia untuk secara konsisten menyediakan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan pelanggan, hukum, dan peraturan yang berlaku, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan:

- a) Pihak yang berkepentingan yang terkait dengan Sistem Manajemen Mutu dan K3L. Pihak yang berkepentingan diantaranya;
 - Pelanggan
 - Pemerintah
 - Masyarakat
 - Karyawan
 - Supplier, kontraktor, dan vendor
 - Manajemen
 - Kompetitor
- b) Persyaratan dari pihak yang berkepentingan yang terkait dengan Sistem Manajemen Mutu dan K3L.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memantau dan meninjau informasi tentang pihak-pihak yang berkepentingan yang terkait. Dalam prosesnya, segala persyaratan dari pelanggan diidentifikasi oleh bagian Marketing, Engineering, PPIC dan QC. Seluruh produk yang dihasilkan dipastikan dapat sesuai dengan persyaratan pelanggan.

Persyaratan pemerintah, masyarakat dan karyawan dikendalikan oleh bagian HR dan GA. Setiap perundangan yang berlaku, termasuk izin-izin terkait, pemenuhan kebutuhan karyawan dan hubungan masyarakat selalu di perbarui dan ditinjau sehingga memenuhi kebutuhan. Persyaratan



supplier, kontraktor, dan vendor dikendalikan oleh bagian Purchasing. Sebelum supplier, kontraktor, dan vendor, semua persyaratan dipastikan sesuai dengan kebutuhan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia.

Dokumen terkait: Konteks Organisasi Isu Internal dan Eksternal (*Lampiran IV*)

4.3 MENENTUKAN RUANG LINGKUP SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menentukan batas-batas dan penerapan Sistem Manajemen Mutu dan K3L untuk menetapkan ruang lingkup. Ketika menetapkan ruang lingkup ini, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mempertimbangkan:

- a) masalah eksternal dan internal;
- b) persyaratan pihak yang berkepentingan;
- c) produk dari PT SCG Lightweight Concrete Indonesia.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menerapkan semua persyaratan Standar Internasional. Ini berlaku dalam lingkup yang telah ditetapkan pada Sistem Manajemen Mutu dan K3L. Ruang lingkup Sistem Manajemen Mutu dan K3L PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah tersedia dan dipelihara sebagai informasi yang didokumentasikan. Ruang lingkup penerapannya adalah di PT SCG Lightweight Concrete Indonesia yang berlokasi di Jl. Surya Tekno Kav. I-T1-3, Kawasan Industri Suryacipta, Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat; telepon +62 267 861 0361; fax +62 267 861 0360; email infoslci@scg.com.

4.4 SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DAN PROSES-PROSESNYA

4.4.1 Menetapkan, Menerapkan, dan Memelihara Sistem Manajemen Terintegrasi

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan, menerapkan, memelihara dan terus meningkatkan Sistem Manajemen Mutu dan K3L, termasuk proses yang diperlukan dan interaksi mereka, sesuai dengan persyaratan Standar Internasional ini. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen Mutu dan K3L dan aplikasinya di seluruh perusahaan, dan telah:

- a) menentukan masukan yang dibutuhkan dan output yang diharapkan dari proses;
- b) menentukan urutan dan interaksi proses-proses tersebut;
- c) menentukan dan menerapkan kriteria dan metode (termasuk pemantauan, pengukuran, dan indikator kinerja terkait) yang diperlukan untuk memastikan operasional dan pengendalian yang efektif terhadap proses;
- d) menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk proses dan menjamin ketersediaannya;



- e) menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk proses;
- f) mengatasi risiko dan peluang yang ditentukan sesuai dengan klausul 6.1;
- g) mengevaluasi proses dan menerapkan perubahan yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses tersebut mencapai hasil yang diinginkan;
- h) meningkatkan proses dan Sistem Manajemen Mutu dan K3L

4.4.2 Menjaga dan Menyimpan Informasi Terdokumentasi

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah:

- a) menjaga informasi terdokumentasi untuk mendukung operasional dari proses tersebut;
- b) menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti bahwa proses yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur.

Dokumen terkait: *Bisnis Proses (Lampiran V)*

5.0 KEPEMIMPINAN

5.1 KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN

5.1.1 Kepemimpinan dan Komitmen Untuk Sistem Manajemen Terintegrasi

Presiden Direktur telah menunjukkan kepemimpinan dan komitmen terhadap Sistem Manajemen Mutu dan K3L dengan cara:

- a) bertanggung jawab terhadap efektifitas Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- b) memastikan bahwa Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu dan K3L yang ditetapkan untuk Sistem Manajemen Mutu dan K3L sudah sesuai dengan konteks dan arah strategis PT SCG Lightweight Concrete Indonesia;
- c) memastikan integrasi persyaratan Sistem Manajemen Mutu dan K3L dalam proses bisnis PT SCG Lightweight Concrete Indonesia;
- d) mempromosikan penggunaan pendekatan dan pemikiran proses berbasis risiko;
- e) memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- f) mengkomunikasikan pentingnya Manajemen Mutu dan K3L yang efektif dan sesuai dengan persyaratan Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- g) memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu dan K3L mencapai hasil yang diinginkan;
- h) terlibat, mengarahkan dan mendukung orang-orang untuk berkontribusi pada keefektifan sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- i) melakukan perbaikan terus-menerus;
- j) mendukung peran manajemen lainnya untuk menunjukkan kepemimpinan mereka sesuai dengan bidang tanggung jawab mereka;
- k) mengembangkan, memimpin, dan mempromosikan budaya K3L;



- l) menyediakan perlindungan pada pekerja dalam menerapkan K3L di perusahaan;
- m) menerapkan komunikasi, partisipasi, dan konsultasi di perusahaan;
- n) membentuk dan menjalankan fungsi komite K3L.

5.1.2 Fokus Kepada Pelanggan

Presiden Direktur telah menunjukkan kepemimpinan dan komitmen terhadap pelanggan dengan memastikan bahwa:

- a) memahami persyaratan yang ditentukan oleh pelanggan dan mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku secara konsisten;
- b) risiko dan peluang yang dapat mempengaruhi kesesuaian produk sudah ditetapkan dan ditujukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan;
- c) fokus dalam mempertahankan peningkatan kepuasan pelanggan

5.2 KEBIJAKAN

5.2.1 Menetapkan Kebijakan Mutu dan K3L

Presiden Direktur telah menetapkan, menerapkan, dan memelihara kebijakan mutu dan K3L yang:

- a) sesuai dengan tujuan dan konteks PT SCG Lightweight Concrete Indonesia dan mendukung rencana strategis;
- b) menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan Sasaran Mutu dan K3L;
- c) mencakup komitmen untuk memenuhi persyaratan yang berlaku;
- d) mencakup komitmen untuk perbaikan berkesinambungan dari Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- e) mencakup komitmen untuk mengendalikan bahaya dan risiko K3L;
- f) mencakup komitmen untuk menerapkan komunikasi, partisipasi, dan konsultasi di perusahaan.

5.2.2 Mengkomunikasikan Kebijakan Mutu dan K3L

Kebijakan mutu dan K3L telah:

- a) tersedia dan dipelihara sebagai informasi yang didokumentasikan;
- b) dikomunikasikan, dipahami, dan diterapkan dalam PT SCG Lightweight Concrete Indonesia;
- c) tersedia untuk pihak terkait yang berkepentingan.

Dokumen terkait: Kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (*Lampiran II*)

5.3 PERAN, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG ORGANISASI



Presiden Direktur telah memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang untuk memberikan tugas yang sesuai, sudah dikomunikasikan dan dipahami dalam PT SCG Lightweight Concrete Indonesia.

Presiden Direktur telah menetapkan tanggung jawab dan wewenang untuk:

- a) memastikan bahwa Sistem Manajemen Mutu dan K3L sesuai dengan persyaratan Standar Internasional;
- b) memastikan bahwa proses yang berjalan memberikan output yang di inginkan;
- c) melaporkan penilaian dari Sistem Manajemen Mutu dan peluang untuk perbaikan, khususnya untuk Top Management;
- d) memastikan promosi program yang berfokus pada pelanggan di PT SCG Lightweight Concrete Indonesia;
- e) memastikan bahwa integrasi Sistem Manajemen Mutu tetap terjaga ketika terjadi perencanaan dan pelaksanaan perubahan pada Sistem Manajemen Mutu.

Dokumen terkait: *Job Description (S-HR-01-001)*

5.4 KOMUNIKASI KONSULTASI DAN PARTISIPASI

Presiden Direktur memastikan bahwa setiap pekerja di semua tingkatan dan fungsi dapat aktif terlibat dalam program perencanaan, pelaksanaan, review, dan tindak lanjut Sistem

Manajemen Mutu dan K3L. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah:

- a) Menyediakan mekanisme, waktu, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan untuk proses konsultasi dan partisipasi;
- b) Menyediakan informasi yang jelas dan berkaitan dengan Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- c) Menentukan dan menghilangkan hambatan pekerja dalam berpartisipasi dan melindungi pekerja dari risiko yang muncul dalam proses partisipasi dan konsultasi;
- d) Memprioritaskan konsultasi dari pekerja non-manajerial dalam hal:
 - 1) Menentukan kebutuhan dan harapan pihak terkait;
 - 2) Penetapan kebijakan K3;
 - 3) Penetapan peran, tanggung jawab, dan wewenang organisasi;
 - 4) Menentukan cara pemenuhan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya
 - 5) Penetapan tujuan dan rencana pencapaian K3L;
 - 6) Menentukan cara terbaik dalam proses pengendalian pihak outsourcing, supplier, dan kontraktor;
 - 7) Menentukan apa saja yang perlu dipantau, diukur, dan dievaluasi;
 - 8) Perencanaan, penetapan, penerapan, dan pemeliharaan program audit baik internal maupun eksternal;
 - 9) Perbaikan berkelanjutan berjalan dengan baik;



- e) Menekankan pentingnya partisipasi pekerja dalam:
- 1) Menentukan mekanisme untuk proses partisipasi dan konsultasi;
 - 2) Identifikasi bahaya dan menilai risiko dan peluang di tempat kerja;
 - 3) Menentukan tindakan untuk menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3;
 - 4) Menentukan persyaratan kompetensi dan kebutuhan, pelaksanaan, dan evaluasi pelatihan;
 - 5) Menentukan materi komunikasi dan cara komunikasi yang sesuai;
 - 6) Menentukan cara pengendalian, penerapan, dan penggunaan komunikasi yang efektif;
 - 7) Melakukan investigasi insiden dan menentukan tindakan korektif

Dokumen terkait: *Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi (P-QHSE-04)*

6.0 PERENCANAAN

6.1 TINDAKAN UNTUK MENGATASI RISIKO DAN PELUANG

6.1.1 Umum

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mempertimbangkan isu-isu dimaksud dalam 4.1 dan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam 4.2 dan menentukan risiko dan peluang yang bertujuan untuk:

- a) memberikan jaminan bahwa Sistem Manajemen Mutu dan K3L dapat mencapai hasil yang diinginkan;
- b) meningkatkan pengaruh yang diinginkan;
- c) mencegah atau mengurangi pengaruh yang tidak diinginkan;
- d) meningkatkan pencapaian dalam mutu dan K3L.

Dokumen terkait: *Prosedur Manajemen Risiko (P-QHSE-19).*

6.1.2 Rencana tindakan untuk mengatasi risiko dan peluang

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah merencanakan:

- a) tindakan untuk menangani risiko dan peluang;
- b) dengan cara:
 - 1) mengintegrasikan dan menerapkan tindakan ke dalam Proses Sistem Manajemen Mutu dan K3L (lihat 4.4);
 - 2) mengevaluasi efektivitas tindakan.

6.1.2.1 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan penetapan pengendalian

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk mengidentifikasi bahaya yang ada, penilaian risiko, penetapan pengendalian yang diperlukan dan mendokumentasikannya.



Dokumen terkait: *Prosedur Identifikasi Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (P-QHSE-09).*

6.1.2.2 Aspek Lingkungan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menentukan aspek lingkungan yang dipengaruhi oleh perubahan dan kondisi yang tidak normal, menentukan aspek dampaknya, melakukan pengendalian, mendokumentasikan, serta mengkomunikasikan aspek lingkungan tersebut dalam berbagai tingkatan organisasi.

Dokumen terkait: *Prosedur Pemantauan dan Pengukuran K3L (P-QHSE-18).*

6.1.3 Pemenuhan Kewajiban

PT Lightweight Concrete Indonesia sudah:

- a) Menentukan dan memiliki akses untuk pemenuhan kewajiban terkait dengan aspek K3L
- b) Menentukan bagaimana cara pemenuhan kewajiban yang berlaku dalam PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
- c) Memperhitungkan pemenuhan kewajiban ini pada saat penetapan, penerapan, pemeliharaan dan terus meningkatkan system manajemen K3L

Dokumen terkait: *Prosedur Identifikasi dan Evaluasi Peraturan (P-QHSE-10)*

6.1.4. Rencana Tindak lanjut

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah merencanakan:

- a) Tindakan untuk mengatasi
 - 1) risiko positif (opportunities) dan risiko negatif (threats);
 - 2) aspek lingkungan dan bahaya K3;
 - 3) pemenuhan kewajiban.
- b) Bagaimana cara untuk
 - 1) mengintegrasikan dan menerapkan tindakan ke dalam proses Sistem Manajemen Lingkungan dan K3;
 - 2) mengevaluasi efektivitas tindakan.

Dokumen terkait: *Prosedur Manajemen Risiko (P-QHSE-19); Prosedur Identifikasi Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (P-QHSE-09).*

6.2 SASARAN MUTU DAN K3L DAN PERENCANAAN PENCAPAIAN

6.2.1 Penetapan Sasaran Mutu dan K3L

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan Sasaran Mutu dan K3L pada fungsi, tingkat dan proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen Mutu dan K3L. Sasaran Mutu dan K3L telah:

- a) konsisten dengan Kebijakan Mutu dan K3L;
- b) dapat diukur;



- c) mempertimbangkan persyaratan yang berlaku, hasil penilaian risiko dan peluang, serta hasil konsultasi dan partisipasi dalam organisasi;
- d) relevan untuk kesesuaian produk dan jasa dan untuk peningkatan kepuasan pelanggan;
- e) dipantau;
- f) dikomunikasikan;
- g) diperbarui sebagaimana mestinya.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memelihara informasi yang terdokumentasi pada Sasaran Mutu dan K3L.

6.2.2 Perencanaan Pencapaian Sasaran Mutu dan K3L

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah merencanakan bagaimana mencapai Sasaran Mutu dan K3L. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan:

- a) apa yang akan dilakukan;
- b) sumber daya apa yang akan diperlukan;
- c) siapa yang akan bertanggung jawab;
- d) kapan akan selesai;
- e) bagaimana hasilnya akan dievaluasi;
- f) bagaimana tindakan untuk mencapai tujuan mutu dan K3L diintegrasikan dalam proses.

Dokumen terkait: Sasaran Mutu dan K3L (*Lampiran III*)

6.3 PERENCANAAN PERUBAHAN

Pada saat PT SCG Lightweight Concrete Indonesia menentukan perubahan pada Sistem Manajemen Mutu dan K3L, perubahan telah dilakukan secara terencana (lihat 4.4). PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mempertimbangkan:

- a) tujuan dari perubahan dan potensi konsekuensinya;
- b) integritas sistem manajemen mutu dan K3L;
- c) ketersediaan sumber daya;
- d) alokasi atau realokasi tanggung jawab dan kewenangan.

Dokumen terkait: Prosedur Manajemen Proyek dan Perubahan (*P-QHSE-07*)

7.0 DUKUNGAN

7.1 SUMBER DAYA

7.1.1 Umum

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk pembentukan, pelaksanaan, pemeliharaan dan perbaikan berkesinambungan dari Sistem Manajemen Mutu dan K3L. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mempertimbangkan:



- a) kemampuan, kendala, dan sumber daya internal yang ada,
- b) apa yang perlu diperoleh dari penyedia eksternal.

7.1.2 Manusia

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan penyediaan orang yang diperlukan untuk efektifitas pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu dan K3L dan untuk operasional dan pengendalian proses.

Dokumen terkait: *Prosedur Manajemen SDM (P-HR-01)*

7.1.3 Infrastruktur

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah merencanakan, menyediakan, dan memelihara infrastruktur yang diperlukan untuk proses operasional dan untuk mencapai kesesuaian produk dan jasa. Infrastruktur dapat mencakup:

- a) bangunan dan utilitas;
- b) peralatan, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak;
- c) sumber transportasi;
- d) teknologi informasi dan komunikasi

Dokumen terkait: *Prosedur Pemeliharaan Fasilitas (P-GA-01); Prosedur Perawatan Mesin dan Peralatan (P-MTN-01)*

7.1.4 Lingkungan pengoperasian proses

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan dan memelihara lingkungan yang diperlukan untuk proses operasional dan untuk mencapai kesesuaian produk dan jasa.

7.1.5 Pemantauan dan Pengoperasian Sumber Daya

7.1.5.1 Umum

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk memastikan hasil pengujian yang sah dan dapat diandalkan dalam pemantauan atau pengukuran yang digunakan untuk memverifikasi kesesuaian produk dan jasa untuk kebutuhan. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa sumber daya yang disediakan:

- a) cocok untuk jenis tertentu dari kegiatan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan;



- b) memastikan kegiatan pengujian yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan tujuan PT SCG Lightweight Concrete.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi yang didokumentasikan dengan tepat sebagai bukti kesesuaian untuk pemantauan dan pengukuran sumber daya.

7.1.5.2 Penelusuran Pengukuran

Pada saat penelusuran pengukuran dipersyaratkan, atau dianggap oleh PT SCG Lightweight Concrete Indonesia menjadi bagian penting yang memberikan kepastian hasil pengukuran, peralatan pengukuran harus sudah:

- a) dikalibrasi atau diverifikasi, atau keduanya, pada selang waktu tertentu, atau sebelum digunakan, terhadap standar pengukuran yang dapat dilacak ke standar pengukuran internasional atau nasional; bila tidak ada standar seperti itu, dasar yang dipakai untuk kalibrasi atau verifikasi telah dipertahankan sebagai informasi didokumentasikan;
- b) diidentifikasi untuk menentukan status alat;
- c) dijaga dari ketidaksesuaian atau kerusakan yang akan membatalkan status kalibrasi dan hasil pengukuran berikutnya.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menentukan bahwa validasi hasil pengukuran sebelumnya dapat mempengaruhi hasil pengukuran ketika peralatan ukur didapati tidak layak, dan telah mengambil tindakan yang tepat yang diperlukan.

Dokumen terkait: *Prosedur Pengendalian Mutu Produk (P-QC-01); Prosedur Pengendalian Peralatan Inspeksi Pengukuran dan Alat Monitoring (P-QC-02)*

7.1.6 Pengetahuan Organisasi

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengidentifikasi pengetahuan yang diperlukan untuk proses operasional dan pemeliharaan kualitas produk dan jasa. Pengetahuan ini telah dijaga dan tersedia apabila sewaktu-waktu diperlukan. Pada saat menangani perubahan kebutuhan dan tren, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mempertimbangkan pengetahuan saat ini dan menentukan bagaimana untuk memperoleh atau mengakses pengetahuan tambahan yang diperlukan

Dokumen terkait: *Prosedur Manajemen SDM (P-HR-01); Prosedur Training (P-HR-02)*

7.2 KOMPETENSI

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah:



- a) menentukan kompetensi yang diperlukan dari pekerja untuk melakukan pekerjaan pada bidang/area yang mempengaruhi kinerja dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- b) memastikan bahwa pekerja memiliki kompetensi berdasarkan pendidikan, pelatihan, atau pengalaman;
- c) melakukan pengarahan, mengambil tindakan untuk memperoleh kompetensi yang diperlukan, dan mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan;
- d) melakukan pelatihan yang terkait dengan aspek-aspek mutu dan K3L;
- e) menyimpan informasi yang didokumentasikan sebagai bukti kompetensi.

Dokumen terkait: *Prosedur Training (P-HR-02)*

7.3 KESADARAN

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa orang-orang yang melakukan pekerjaan di bawah kendali PT SCG Lightweight Concrete Indonesia mengetahui:

- a) Kebijakan Mutu dan K3L;
- b) Sasaran Mutu dan K3L yang relevan;
- c) kontribusi mereka terhadap efektivitas sistem manajemen mutu dan K3L, termasuk manfaat dari peningkatan kinerja;
- d) implikasi dari ketidaksesuaian dengan persyaratan sistem manajemen mutu dan K3L;
- e) insiden dan hasil investigasinya yang relevan;
- f) hasil identifikasi bahaya dan pengendalian risiko yang sesuai;
- g) kesadaran untuk bekerja secara aman serta memperhatikan aspek mutu dan K3L.

Dokumen terkait: *Prosedur Training (P-HR-02)*

7.4 KOMUNIKASI

7.4.1 Umum

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menentukan komunikasi internal dan eksternal yang relevan dengan Sistem Manajemen Mutu dan K3L, termasuk:

- a) apa yang akan dikomunikasikan;
- b) kapan berkomunikasi;
- c) dengan siapa berkomunikasi;
- d) bagaimana berkomunikasi;
- e) siapa yang mengkomunikasikan.

Dokumen terkait: *Prosedur Komunikasi Partisipasi dan Konsultasi (P-QHSE-04)*

7.4.2 Komunikasi Internal



PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah:

- a) Secara internal mengkomunikasikan informasi yang relevan dengan System Manajemen Mutu dan K3L antar berbagai tingkatan dan fungsi PT SCG Lightweight Concrete Indonesia, termasuk perubahan di dalam sistem.
- b) Memastikan proses komunikasi dapat membuat karyawan yang bekerja di bawah PT SCG Lightweight Concrete Indonesia berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan.

7.4.3 Komunikasi Eksternal

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia secara eksternal telah mengkomunikasikan informasi yang relevan dengan Sistem Manajemen Mutu dan K3L sebagaimana ditetapkan menurut proses komunikasi PT SCG Lightweight Concrete Indonesia dan seperti yang dipersyaratkan dalam peraturan dan perundangan.

7.5 INFORMASI TERDOKUMENTASI

7.5.1 Umum

Sistem Manajemen Mutu PT SCG Lightweight Concrete Indonesia dan K3L meliputi:

- a) informasi terdokumentasi yang diperlukan oleh Standar Internasional;
- b) mendokumentasikan informasi yang ditentukan oleh PT SCG Lightweight Concrete Indonesia sebagai keperluan untuk efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan K3L.

Dokumen terkait: *Matriks Kesesuaian (Lampiran VI)*

7.5.2 Membuat dan memperbaharui informasi terdokumentasi

Ketika membuat dan memperbaharui informasi terdokumentasi, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan:

- a) Identifikasi dan deskripsi (misalnya judul, tanggal, penulis, atau nomor referensi);
- b) Format (misalnya bahasa, versi perangkat lunak, grafis) dan media (misalnya kertas, elektronik);
- c) Diperiksa dan disetujui untuk kesesuaian persyaratan.

7.5.3 Pengendalian Informasi yang terdokumentasi

7.5.3.1 Informasi terdokumentasi telah dikendalikan

Informasi terdokumentasi diperlukan oleh Sistem Manajemen Mutu dan K3L dan standar ini telah dikendalikan untuk memastikan:

- a) Informasi terdokumentasi tersedia dan relevan untuk digunakan, dimanapun dan kapanpun diperlukan;



- b) Informasi terdokumentasi terlindungi (misalnya dari hilangnya kerahasiaan, penggunaan yang tidak benar, atau kehilangan integritas)

7.5.3.2 Kegiatan-kegiatan dalam pengendalian informasi terdokumentasi

Untuk mengendalikan informasi terdokumentasi, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- a) distribusi, akses, pengambilan dan penggunaan;
- b) penyimpanan dan pemeliharaan, termasuk pemeliharaan kondisi;
- c) pengendalian perubahan (misalnya revisi);
- d) retensi dan disposisi.

Informasi terdokumentasi dari eksternal ditentukan oleh PT SCG Lightweight Concrete Indonesia yang akan digunakan untuk perencanaan dan operasional Sistem Manajemen Mutu dan K3L harus diidentifikasi dan dikendalikan. Informasi terdokumentasi dipelihara sebagai bukti kesesuaian yang dilindungi dari perubahan yang tidak diinginkan

Dokumen terkait: *Manual Mutu dan K3L (M-QHSE-01); Prosedur Pengendalian Dokumen (P-QHSE-01); Prosedur Pengendalian Rekaman (P-QHSE-02)*

8.0 OPERASI

8.1 PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OPERASI

8.1.1 Umum

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan proses (lihat 4.4) yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan penyediaan produk dan jasa, dan untuk melaksanakan tindakan ditentukan dalam klausul 6, yaitu:

- a) menentukan spesifikasi produk
- b) menetapkan kriteria untuk:
 - 1) proses;
 - 2) penerimaan produk dan jasa;
- c) menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang sesuai;
- d) menerapkan pengendalian proses yang sesuai dengan kriteria;
- e) menentukan, memelihara dan mempertahankan informasi terdokumentasi sejauh yang diperlukan:
 - 1) memiliki keyakinan bahwa proses telah dilakukan seperti yang direncanakan;



- 2) untuk menunjukkan kesesuaian produk dan jasa.
- f) Menyesuaikan pekerjaan dengan pekerja.

Output dari perencanaan ini telah sesuai dengan operasional PT SCG Lightweight Concrete Indonesia. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengendalikan perubahan yang direncanakan, meninjau konsekuensi dari perubahan yang tidak diinginkan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengurangi efek samping.

Dokumen terkait: *Bisnis Proses (Lampiran V); Prosedur Perencanaan Produksi dan Pengendalian Proses (P-PROD-02).*

8.1.2 Eliminasi Bahaya dan Pengendalian Risiko K3L

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah melakukan pengendalian bahaya dan mengurangi risiko K3L berdasarkan hirarki:

- a) eliminasi bahaya;
- b) substitusi;
- c) pengendalian teknis dan pengendalian pekerjaan;
- d) pengendalian administratif;
- e) penggunaan alat pelindung diri.

Dokumen terkait: *Prosedur Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (P-QHSE-09); Prosedur Manajemen Risiko (P-QHSE-19).*

8.1.3 Manajemen Perubahan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan proses untuk pelaksanaan dan pengendalian perubahan baik sementara maupun permanen yang berdampak pada mutu dan K3L termasuk di antaranya:

- a) perubahan produk, jasa, proses baik yang baru maupun perubahannya;
- b) perubahan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya;
- c) perubahan informasi terkait mutu dan K3L;
- d) perubahan fasilitas dan teknologi.

Dokumen terkait: *Prosedur Manajemen Proyek dan Perubahan (P-QHSE-07).*

8.1.4 Pengadaan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan proses untuk mengendalikan aktivitas dalam pengadaan material, barang, jasa, kontraktor, dan alih daya sesuai dengan kebijakan perusahaan dan aturan yang berlaku berkaitan dengan mutu dan K3L.



Dokumen terkait: *Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa (P-PU-01); Prosedur Evaluasi Supplier dan Vendor (P-PU-02).*

8.2 PERSYARATAN UNTUK PRODUK DAN JASA

8.2.1 Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses untuk menghadapi situasi darurat yang telah teridentifikasi dalam identifikasi bahaya dan pengendalian risiko termasuk di antaranya:

- a) menetapkan rencana tanggap darurat;
- b) memberikan pelatihan tanggap darurat;
- c) melakukan simulasi tanggap darurat secara periodik;
- d) meninjau dan mengevaluasi rencana tanggap darurat setelah simulasi atau setelah terjadinya situasi darurat;
- e) mengomunikasikan tugas dan tanggung jawab pekerja dalam situasi darurat;
- f) memberikan informasi yang relevan berkaitan dengan tanggap darurat kepada pengunjung, kontraktor, vendor, dan pihak-pihak eksternal terkait;
- g) meninjau kebutuhan dan kemampuan seluruh pihak yang berkepentingan dalam penanganan kondisi darurat.

Dokumen terkait: *Prosedur Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (P-QHSE-11).*

8.2.2 Komunikasi Pelanggan

Komunikasi dengan pelanggan meliputi:

- a) memberikan informasi yang berkaitan dengan produk;
- b) penanganan pertanyaan, kontrak atau pesanan, termasuk perubahan;
- c) mendapatkan umpan balik pelanggan yang berkaitan dengan produk dan jasa, termasuk keluhan pelanggan;
- d) penanganan atau pengendalian hak milik pelanggan;

Dokumen terkait: *Prosedur Penetapan Persyaratan Pelanggan (P-PROD-01); Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan (P-SM-02).*

8.2.3 Menentukan persyaratan untuk produk dan jasa

Pada saat menentukan persyaratan untuk produk dan jasa yang akan ditawarkan kepada pelanggan, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa:

- a) persyaratan untuk produk dan jasa didefinisikan, termasuk:
 - 1) persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku;
 - 2) pihak terkait;



- b) PT SCG Lightweight Concrete Indonesia dapat memenuhi tuntutan untuk produk yang ditawarkan.

Dokumen terkait: *Prosedur Penetapan Persyaratan Pelanggan (P-PROD-01).*

8.2.4 Ulasan persyaratan untuk produk dan jasa

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan produk dan yang akan ditawarkan kepada pelanggan. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah melakukan tinjauan sebelum memasok produk kepada pelanggan, yang meliputi:

- a) persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan;
- b) persyaratan yang tidak dinyatakan oleh pelanggan, tetapi diperlukan untuk penggunaan yang ditentukan atau dimaksudkan, bila diketahui;
- c) persyaratan yang ditentukan oleh PT SCG Lightweight Concrete Indonesia;
- d) persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku untuk produk;
- e) kontrak atau pesanan yang berbeda dari yang sebelumnya dinyatakan.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa kontrak atau pesanan yang berbeda dari yang ditetapkan sebelumnya telah diselesaikan. Kebutuhan pelanggan harus sudah dikonfirmasi oleh PT SCG Lightweight Concrete Indonesia sebelum disetujui, apabila pelanggan tidak dapat memberikan pernyataan terdokumentasi perihal persyaratan mereka.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi yang didokumentasikan sebagai berikut:

- a) hasil review;
- b) spesifikasi produk baru dari pelanggan.

Dokumen terkait: *Prosedur Penetapan Persyaratan Pelanggan (P-PROD-01)*

8.2.5 Perubahan persyaratan untuk produk dan jasa

- a) PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa informasi terdokumentasi diubah sesuai dengan keadaan yang relevan;
- b) Personil terkait mengetahui apabila terjadi perubahan untuk persyaratan produk dan jasa.

Dokumen terkait: *Prosedur Penetapan Persyaratan Pelanggan (P-PROD-01)*

8.3 DESAIN DAN PENGEMBANGAN PRODUK

8.3.1 Umum

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan, menerapkan dan memelihara desain dan pengembangan proses yang tepat untuk menjamin penyediaan produk selanjutnya. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia mampu dalam desain dan pengembangan produk. Apabila ada permintaan dari pelanggan untuk membuat desain produk maka hal ini dapat



dilakukan. Pada saat ini desain pengembangan produk yang dilakukan adalah membuat kualitas produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

8.3.2 Perencanaan desain dan pengembangan

Dalam menentukan tahapan dan pengendalian untuk desain dan pengembangan, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mempertimbangkan:

- a) sifat, durasi dan kompleksitas kegiatan desain dan pengembangan;
- b) tahap proses yang diperlukan, termasuk desain dan ulasan pengembangan yang berlaku;
- c) desain dan verifikasi pengembangan dan validasi kegiatan yang diperlukan;
- d) tanggung jawab dan otoritas yang terlibat dalam proses desain dan pengembangan;
- e) membutuhkan sumber daya internal dan eksternal untuk desain dan pengembangan produk dan jasa;
- f) kebutuhan untuk mengontrol langsung orang-orang yang terlibat dalam proses desain dan pengembangan;
- g) kebutuhan untuk keterlibatan pelanggan dan pengguna dalam proses desain dan pengembangan;
- h) persyaratan untuk penyediaan berikutnya

8.3.3 Input desain dan pengembangan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan persyaratan utama untuk jenis produk tertentu yang akan dirancang dan dikembangkan. Organisasi harus mempertimbangkan:

- a) persyaratan fungsional dan kinerja;
- b) informasi yang diperoleh dari kegiatan desain dan pengembangan serupa sebelumnya;
- c) persyaratan hukum dan peraturan;
- d) komitmen organisasi untuk melaksanakan standar atau kode etis;
- e) potensi konsekuensi dari kegagalan karena sifat dari produk dan jasa.

Input untuk keperluan desain dan pengembangan harus lengkap, jelas, dan memadai. Masukan desain dan pengembangan yang bertentangan harus diselesaikan. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi pada masukan desain dan pengembangan.

8.3.4 Pengendalian desain dan pengembangan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menerapkan pengendalian untuk proses desain dan pengembangan untuk memastikan bahwa:

- a) hasil yang akan dicapai telah ditetapkan;



- b) melakukan peninjauan untuk mengevaluasi hasil dari desain dan pengembangan untuk memenuhi persyaratan;
- c) kegiatan verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa masukan dan output desain dan pengembangan memenuhi persyaratan;
- d) kegiatan validasi dilakukan untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan memenuhi persyaratan untuk fungsi tertentu atau penggunaan yang dimaksudkan;
- e) setiap tindakan yang diperlukan diambil dari ketidaksesuaian yang ditentukan pada saat peninjauan, atau kegiatan verifikasi dan validasi;
- f) mempertahankan kegiatan mendokumentasikan informasi.

8.3.5 Hasil desain dan pengembangan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa hasil desain dan pengembangan:

- a) Sesuai dengan persyaratan dan masukan;
- b) memadai untuk proses selanjutnya;
- c) untuk penyediaan produk dan jasa;
- d) meliputi pemantauan atau referensi dan pengukuran persyaratan, dan sesuai kriteria penerimaan;
- e) menentukan karakteristik produk dan jasa sesuai dengan kemauan klien dan pengadaan yang aman dan tepat.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi pada desain dan pengembangan output.

8.3.6 Perubahan desain dan pengembangan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengidentifikasi, meninjau dan mengendalikan perubahan yang dibuat selama, atau setelah proses desain dan pengembangan produk dan jasa, sejauh yang diperlukan untuk memastikan bahwa tidak ada dampak buruk pada pemenuhan persyaratan. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi pada:

- a) perubahan desain dan pengembangan;
- b) hasil tinjauan;
- c) otorisasi perubahan;
- d) tindakan yang diambil untuk mencegah dampak yang merugikan.

Dokumen terkait: *Prosedur Desain dan Pengembangan (P-PROD-05)*

8.4 PENGENDALIAN PROSES, PRODUK, DAN JASA YANG DISEDIAKAN SECARA EKSTERNAL



8.4.1 umum

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa proses, produk, dan jasa yang disediakan secara eksternal telah sesuai dengan persyaratan mutu dan K3L. Perusahaan menentukan pengendalian yang diterapkan terhadap proses, produk, dan jasa yang disediakan secara eksternal ketika:

- a) produk dan jasa dari penyedia eksternal dimaksudkan untuk dimasukkan ke dalam produk dan jasa PT SCG Lightweight Concrete Indonesia sendiri;
- b) produk dan jasa yang disediakan secara langsung oleh penyedia eksternal kepada pelanggan atas nama PT SCG Lightweight Concrete Indonesia;
- c) proses, atau bagian dari sebuah proses, yang disediakan oleh penyedia eksternal sebagai hasil dari keputusan oleh PT SCG Lightweight Concrete Indonesia.
- d) proses, atau bagian dari proses yang disediakan oleh penyedia eksternal berdampak pada PT SCG Lightweight Concrete Indonesia maupun pihak lainnya

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan dan menerapkan kriteria untuk evaluasi, seleksi, monitoring, dan evaluasi ulang terhadap kinerja penyedia eksternal, berdasarkan kemampuan mereka untuk menyediakan proses atau produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan, dan kepatuhan mereka terhadap persyaratan Sistem Manajemen Mutu dan K3L. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi dari kegiatan ini dan setiap tindakan yang diperlukan yang timbul dari evaluasi.

8.4.2 Jenis dan tingkat pengendalian

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa proses, produk dan jasa eksternal tidak mempengaruhi kemampuan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia untuk secara konsisten memberikan produk dan jasa yang sesuai kepada pelanggan.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah :

- a) memastikan bahwa proses eksternal yang disediakan tetap dalam kendali Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- b) memastikan bahwa pengendalian tersebut akan diterapkan kepada penyedia eksternal dan hasil akhirnya;

8.4.3 Informasi untuk penyedia eksternal

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memastikan bahwa penyedia eksternal sudah memenuhi persyaratan sebelum memulai komunikasi.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia berkomunikasi dengan penyedia eksternal perihal persyaratan untuk:

- a) proses, produk dan jasa yang akan diberikan;



- b) persetujuan:
 - 1) produk dan jasa;
 - 2) metode, proses, dan peralatan;
 - 3) pelepasan produk dan jasa;
- c) kompetensi, termasuk kualifikasi yang dibutuhkan;
- d) interaksi penyedia eksternal dengan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia;
- e) metode pengendalian dan pemantauan untuk:
 - 1) pengendalian dan pemantauan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia terhadap kinerja penyedia eksternal;
 - 2) pengendalian dan pemantauan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia terhadap kepatuhan dan konsistensi penyedia eksternal dengan persyaratan hukum dan persyaratan lainnya.
- f) verifikasi atau validasi kegiatan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia, atau pelanggan, yang akan dilakukan di tempat penyedia eksternal.

Dokumen terkait: *Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa (P-PU-01); Prosedur Evaluasi Penyedia Barang dan Jasa (P-PU-02).*

8.5 PRODUKSI DAN PENYEDIAAN JASA

8.5.1 Pengendalian produksi dan penyediaan jasa

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menjalankan produksi dan penyediaan jasa dalam keadaan terkendali. Kondisi terkendali meliputi:

- a) Ketersediaan informasi terdokumentasi yang mendefinisikan :
 - 1) karakteristik produk yang akan dihasilkan, jasa yang akan diberikan, atau kegiatan yang akan dilakukan;
 - 2) hasil yang akan dicapai;
- b) ketersediaan dan penggunaan pemantauan yang sesuai dan ukuran sumber daya;
- c) pemantauan pelaksanaan dan kegiatan pengukuran pada tahap yang sesuai untuk memverifikasi bahwa kriteria untuk pengendalian proses atau hasil, dan kriteria penerimaan produk dan jasa, telah dipenuhi;
- d) penggunaan infrastruktur yang sesuai dan lingkungan untuk pengoperasian proses;
- e) penunjukan orang yang kompeten, termasuk kualifikasi yang dibutuhkan;
- f) validasi, validasi ulang secara berkala terhadap kemampuan untuk mencapai hasil yang direncanakan dari proses produksi dan penyediaan jasa, dimana hasilnya tidak dapat diverifikasi oleh pemantauan atau pengukuran;
- g) pelaksanaan tindakan untuk mencegah kesalahan manusia;
- h) pelaksanaan pelepasan, pengiriman dan kegiatan pasca pengiriman.



Dokumen terkait: *Prosedur Penetapan Persyaratan Pelanggan (P-PROD-01); Perencanaan Produksi dan Pengendalian Proses (P-PROD-02); Prosedur Pengendalian Produk Tidak Sesuai (P-PROD-03); Prosedur Identifikasi dan Mampu Telusur (P-PROD-04).*

8.5.2 Identifikasi dan ketertelusuran

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menggunakan cara-cara yang sesuai untuk mengidentifikasi hasil akhir bila diperlukan untuk memastikan kesesuaian produk dan jasa. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengidentifikasi status hasil akhir seluruh proses produksi dan penyediaan jasa sehubungan dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengendalikan identifikasi dari hasil akhir pengecekan.

Dokumen terkait: *Prosedur Identifikasi dan Mampu Telusur (P-PROD-04); Prosedur Penanganan Material dan Barang (P-STO-01); Prosedur Handling dan Pengiriman Produk (P-WH-01)*

8.5.3 Properti milik pelanggan atau penyedia eksternal

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengidentifikasi, memverifikasi, melindungi dan menjaga pelanggan atau penyedia eksternal terhadap properti yang disediakan untuk digunakan atau digabungkan ke dalam produk dan jasa.

Ketika milik pelanggan atau penyedia eksternal hilang, rusak atau tidak sesuai untuk digunakan, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia akan melaporkan hal ini kepada pelanggan atau penyedia eksternal dan menyimpan dokumentasi informasinya.

Dokumen terkait: *Prosedur Penanganan Material dan Barang (P-STO-01); Prosedur Handling dan Pengiriman Produk (P-WH-01)*

8.5.4 Pemeliharaan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menjaga hasil akhir selama produksi dan penyediaan jasa, sejauh yang diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan.

Dokumen terkait: *Prosedur Perencanaan Produksi dan Pengendalian Proses (P-PROD-02); Prosedur Pengendalian Produk Tidak Sesuai (P-PROD-03)*

8.5.5 Kegiatan Paska Pengiriman



PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memenuhi persyaratan untuk kegiatan pasca pengiriman terkait dengan produk dan jasa. Dalam menentukan sejauh mana kegiatan pasca pengiriman diperlukan, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mempertimbangkan:

- a) persyaratan undang-undang dan peraturan;
- b) konsekuensi potensial yang tidak diinginkan yang terkait dengan produk dan jasa;
- c) sifat, penggunaan dan masa berlaku produk dan jasa-nya;
- d) persyaratan pelanggan;
- e) saran pelanggan.

Dokumen terkait: *Prosedur Handling dan Pengiriman Produk (P-WH-01); Prosedur Penetapan Persyaratan Pelanggan (P-PROD-01); Prosedur Identifikasi dan Evaluasi Peraturan (P-QHSE-10); Prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan dan Produk Kembali (P-SM-01); Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan (P-SM-02)*

8.5.6 Pengendalian perubahan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah meninjau dan mengendalikan perubahan untuk penyediaan produksi atau jasa, sejauh yang diperlukan untuk memastikan kesesuaian dengan persyaratan. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi yang menggambarkan hasil dari tinjauan perubahan, orang yang mengesahkan perubahan, dan setiap tindakan yang diperlukan yang timbul dari review.

Dokumen terkait: *Prosedur Manajemen Proyek dan Perubahan (P-QHSE-07)*

8.6 PELEPASAN PRODUK DAN JASA

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menerapkan pengaturan yang direncanakan pada tahap yang sesuai, untuk memverifikasi bahwa persyaratan produk dan jasa telah dipenuhi. Pelepasan produk dan jasa kepada pelanggan tidak akan di proses sampai pengaturan yang direncanakan telah diselesaikan, kecuali disetujui oleh otoritas terkait dan dapat diterima oleh pelanggan. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi pada pelepasan produk dan jasa. Informasi yang didokumentasikan meliputi:

- a) bukti kesesuaian dengan kriteria penerimaan;
- b) dapat dilacak oleh orang yang memberikan otorisasi pelepasan.

Dokumen terkait: *Prosedur Handling dan Pengiriman Produk (P-WH-01); Prosedur Identifikasi dan Mampu Telusur (P-PROD-04)*

8.7 PENGENDALIAN HASIL AKHIR YANG TIDAK SESUAI



PT SCG Lightweight Concrete Indonesia memastikan bahwa hasil akhir yang tidak sesuai dengan persyaratan telah diidentifikasi dan dikendalikan untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan pada sifat ketidaksesuaian dan efeknya pada kesesuaian produk dan jasa. Hal ini juga berlaku untuk ketidaksesuaian produk dan jasa yang terdeteksi setelah pengiriman produk, dan selama atau setelah penyediaan jasa.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia mengendalikan hasil akhir yang tidak sesuai dengan cara berikut:

- a) koreksi;
- b) pemisahan, penahanan, pengembalian atau penangguhan penyediaan produk dan jasa;
- c) menginformasikan kepada pelanggan;
- d) memperoleh otorisasi untuk penerimaan di dengan pengawasan.

Kesesuaian dengan persyaratan diverifikasi ketika ketidaksesuaian hasil akhir sudah dikoreksi.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menjaga informasi terdokumentasi yang mana:

- a) menjelaskan ketidaksesuaian;
- b) menjelaskan tindakan yang diambil;
- c) menjelaskan izin yang diperoleh;
- d) mengidentifikasi orang yang berwenang memutuskan tindakan sehubungan dengan ketidaksesuaian.

Dokumen terkait: *Prosedur Pengendalian Produk Tidak Sesuai (P-PROD-03); Prosedur Identifikasi dan Mampu Telusur (P-PROD-04); Prosedur Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (P-QHSE-03)*

9.0 EVALUASI KINERJA

9.1 PEMANTAUAN, PENGUKURAN, ANALISA DAN EVALUASI

9.1.1 Umum

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menentukan:

- a) apa yang perlu dipantau dan diukur;
- b) metode untuk pemantauan, pengukuran, analisa dan evaluasi yang diperlukan untuk memastikan hasil yang akurat;
- c) kapan pemantauan dan pengukuran dilakukan;
- d) analisa dan evaluasi hasil dari pemantauan dan pengukuran.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mengevaluasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu dan K3L. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti hasil.



Dokumen terkait: *Prosedur Inspeksi dan Observasi (P-QHSE-13); Pemantauan dan Pengukuran K3L (P-QHSE-18); Perencanaan Produksi dan Pengendalian Proses (P-PROD-02); Prosedur Pengendalian Mutu Produk (P-QC-01)*

9.1.2 Kepuasan Pelanggan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah memantau persepsi pelanggan dan sejauh mana kebutuhan dan harapan mereka telah dipenuhi. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menentukan metode untuk memperoleh, memantau, dan meninjau informasi ini.

Dokumen terkait: *Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan (P-SM-02); Prosedur Penanganan Keluhan pelanggan & Penanganan Produk Kembali (P-SM-01).*

9.1.3 Analisa dan Evaluasi

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menganalisa dan mengevaluasi data dan informasi yang timbul dari pemantauan dan pengukuran. Hasil analisa akan digunakan untuk mengevaluasi:

- a) Kesesuaian produk dan jasa;
- b) tingkat kepuasan pelanggan;
- c) kinerja dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- d) apakah perencanaan telah dilaksanakan secara efektif;
- e) Efektivitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang;
- f) kinerja penyedia eksternal;
- g) Kebutuhan untuk perbaikan Sistem Manajemen Mutu dan K3L.

Dokumen terkait: *Prosedur Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (P-QHSE-03); Prosedur Pemantauan dan Pengukuran K3L (P-QHSE-18); Prosedur Manajemen Risiko (P-QHSE-19); Prosedur Pengendalian Mutu Produk (P-QC-01); Prosedur Evaluasi Supplier dan Vendor (P-PU-02); Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan (P-SM-02)*

9.1.4 Evaluasi Kepatuhan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah melaksanakan proses evaluasi kepatuhan untuk memastikan bahwa seluruh proses dan Manajemen Mutu dan K3L yang berlaku di PT SCG Lightweight Concrete Indonesia sudah sesuai dengan peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah:

- a) Menentukan jadwal dan metode untuk evaluasi kepatuhan;
- b) Mengevaluasi kepatuhan dan mengambil tindakan bilamana perlu;
- c) Menjaga pengetahuan dan pemahaman tentang status kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan lainnya



PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti hasil evaluasi kepatuhan

Dokumen terkait: *Identifikasi dan Evaluasi Peraturan (P-QHSE-10)*

9.2 AUDIT INTERNAL

9.2.1 PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah melakukan audit internal pada selang waktu terencana untuk memberikan informasi apakah sistem manajemen mutu dan K3L:

- a) sesuai dengan:
 - 1) persyaratan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia sendiri untuk Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
 - 2) persyaratan Standar Internasional;
- b) secara efektif diimplementasikan dan dipelihara.

9.2.2 PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah:

- a) merencanakan, menetapkan, menerapkan dan memelihara program audit termasuk frekuensi, metode, tanggung jawab, persyaratan perencanaan dan pelaporan, yang akan mempertimbangkan pentingnya proses yang bersangkutan, perubahan yang mempengaruhi PT SCG Lightweight Concrete Indonesia, dan hasil sebelumnya;
- b) menentukan kriteria audit dan lingkup untuk setiap audit;
- c) pemilihan auditor dan pelaksanaan audit untuk memastikan objektivitas dan ketidakberpihakan proses audit;
- d) memastikan bahwa hasil audit tersebut dilaporkan kepada manajemen terkait;
- e) mengambil koreksi yang tepat dan tindakan korektif tanpa ditunda;
- f) menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti pelaksanaan program audit dan hasil audit.

Dokumen terkait: *Prosedur Audit Internal (P-QHSE-05)*

9.3 TINJAUAN MANAJEMEN

9.3.1 Umum

Presiden Direktur meninjau Sistem Manajemen Mutu dan K3L PT SCG Lightweight Concrete Indonesia pada selang waktu terencana, untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, efektivitas dan keselarasan Sistem Manajemen Mutu dan K3L dengan arah strategis PT SCG Lightweight Concrete Indonesia.



9.3.2 Masukan Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen telah direncanakan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan:

- a) status tindakan dari Tinjauan Manajemen sebelumnya;
- b) perubahan masalah eksternal dan internal yang relevan dengan Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- c) informasi tentang kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan K3L, termasuk tren di :
 - 1) Kepuasan customer dan saran dari pihak yang berkepentingan;
 - 2) sejauh mana Sasaran Mutu dan K3L telah dipenuhi;
 - 3) Kinerja proses dan kesesuaian produk dan jasa;
 - 4) Ketidakesesuaian dan tindakan korektif;
 - 5) Monitoring dan pengukuran hasil;
 - 6) Hasil audit;
 - 7) Kinerja penyedia eksternal;
- d) Kecukupan sumber daya;
- e) Efektivitas tindakan yang diambil untuk risiko yang dimaksud dan peluang ;
- f) kesempatan untuk perbaikan.

9.3.3 Hasil akhir Tinjauan Manajemen

Hasil akhir dari Tinjauan Manajemen telah mencakup keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan:

- a) peluang untuk perbaikan;
- b) kebutuhan untuk perubahan pada Sistem Manajemen Mutu dan K3L;
- c) sumber daya kebutuhan.

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi terdokumentasi sebagai bukti hasil tinjauan manajemen.

Dokumen terkait: *Prosedur Tinjauan Manajemen (P-QHSE-06).*

10.0 PENINGKATAN

10.1 UMUM

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menentukan dan memilih peluang untuk perbaikan dan mengimplementasikan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Hal ini telah mencakup:



- a) meningkatkan produk dan jasa untuk memenuhi persyaratan serta untuk memenuhi harapan dan kebutuhan masa depan;
- b) mengoreksi, mencegah atau mengurangi efek yang tidak diinginkan;
- c) meningkatkan kinerja dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan K3L.

10.2 KETIDAKSESUAIAN DAN TINDAKAN KOREKTIF

10.2.1 Ketika ketidaksesuaian terjadi, termasuk yang timbul dari keluhan, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah :

- a) Mengambil tindakan terhadap ketidaksesuaian dan, sebagaimana berlaku:
 - 1) Mengambil tindakan untuk mengendalikan dan memperbaikinya;
 - 2) Menghadapi akibat yang ditimbulkan;
- b) mengevaluasi kebutuhan tindakan untuk menghilangkan penyebab dari ketidaksesuaian, agar hal itu tidak terulang atau terjadi di tempat lain, dengan cara:
 - 1) meninjau ketidaksesuaian;
 - 2) menentukan ketidaksesuaian;
 - 3) menentukan apakah ketidaksesuaian serupa ada, atau berpotensi terjadi;
- c) melaksanakan tindakan apapun yang diperlukan;
- d) meninjau efektivitas tindakan korektif yang diambil;
- e) informasi risiko dan peluang ditentukan selama perencanaan, jika perlu;
- f) membuat perubahan pada Sistem Manajemen mutu dan K3L, jika perlu.

Tindakan perbaikan telah sesuai dengan efek dari ketidaksesuaian yang ditemui.

10.2.2 PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menyimpan informasi didokumentasikan sebagai bukti dari:

- a) sifat ketidaksesuaian dan tindakan berikutnya;
- b) hasil dari setiap tindakan korektif.

Dokumen terkait: *Prosedur Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (P-QHSE-02)*

10.3 Penyelidikan insiden

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah menetapkan, menerapkan dan memelihara prosedur untuk mencatat, dan menyelidiki insiden.

Dokumen terkait: *Prosedur Pelaporan dan Investigasi Insiden (P-QHSE-12).*

10.4 Perbaikan berkelanjutan

PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah meningkatkan kesesuaian, kecukupan dan efektivitas Sistem Manajemen Mutu dan K3L. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia telah mempertimbangkan hasil analisa dan evaluasi, dan hasil akhir dari Tinjauan Manajemen, untuk



menentukan apakah ada kebutuhan atau peluang yang telah ditangani sebagai bagian dari perbaikan yang berkelanjutan.

Dokumen terkait: *Prosedur Pengembangan Berkelanjutan (P-QHSE-20)*

MASTER